

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini di haruskan perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan mampu berkembang. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Adanya berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini yang mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dengan cara mengantisipasi persaingan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan demi kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh secara signifikansi terhadap permintaan produk perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu setiap perusahaan dalam melakukan usahanya harus mengambil langkah-langkah baru serta pengelolaan usaha yang lebih baik untuk mendapatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Penelitian, Agustina, dkk (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)*, berpengaruh secara signifikansi terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan lebih memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk mendorong kualitas karyawan yang dimiliki guna meningkatkan laba yang dihasilkan, demikian juga hasil penelitian dari Fajarini, dkk (2012) secara statistik menyatakan *Intellectual Capital* (VAIC™), berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya Andriana, dkk (2014); Rulfah, dkk (2008) menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustina, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh Gantino (2016) yang menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya menurut Mustafa, dkk (2014) *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan pada *Return On Assets (ROA)*. Sependapat dengan penelitian Parengkuan (2017) bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil ini menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap *Corporate Sosial Responsibility* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena semakin tinggi tingkat

kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Karakteristik komite audit yang diproksikan pada independensi komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan menurut Lestari, dkk (2013); M.Syafiqurrahman, dkk (2014) menunjukkan bahwa independensi komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya penelitian Magdalena, dkk (2017) menunjukkan bahwa independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Panelitian Pertiwi, dkk (2012); Gultom (2014) menunjukkan bahwa komite audit yang diproksikan pada frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya peneliti Hafidzah (2013) menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan yang diproksikan pada latar belakang pendidikan komite audit penelitian Pertiwi, dkk (2012) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya M.Syafiqurrahman, dkk (2014) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai kondisi perusahaan yang memiliki posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai perusahaan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misinya. Sebuah perusahaan dapat dikatakan efektif bila manajemen

memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sedangkan dikatakan efisien jika rasio atau sebanding antara masukan dan keluaran dengan seperti itu perusahaan dapat memperoleh hasil yang optimal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Agustina, dkk (2015), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel independen. Variabel pada penelitian sebelumnya yaitu *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance* sedangkan penelitian saat ini menambahkan satu variabel yaitu Karakteristik Komite Audit yang di proksikan pada Independensi Komite Audit, Frekuensi Komite Audit dan Latar Belakang pendidikan Komite Audit yang mengacu pada penelitian Riniati (2015), dan penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 persamaan pengambilan sampel ini sama-sama menggunakan PSAK IFRS. Peneliti menggunakan sampel sektor industri barang konsumsi karena sektor industri barang konsumsi merupakan industri dengan prospek yang cukup baik, yang saat ini hampir 50% pertumbuhan ekonomi indonesia positif dikontribusikan oleh sektor industri barang konsumsi. Kenaikan indeks sektoral pada sektor industri barang konsumsi banyak didukung oleh kenaikan harga saham yang tergabung didalamnya untuk mendorong kinerja indeks sektoral secara signifikansi oleh karena itu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 sangat sesuai untuk diteliti mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada latar belakang penelitian ini, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Apakah Karakteristik Komite Audit dan yang diproksikan pada Independensi Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Latar Belakang Pendidikan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mengkajii pengaruh Karakteristik Komite Audit yang diproksikan pada Independensi Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite

Audit dan Latar Belakang Pendidikan Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memiliki manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi manajemen, jadikan bahan referensi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengelola sumber daya perusahaan secara lebih optimal.
2. Bagi investor, dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.
3. Bagi perusahaan, mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menambah wawasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility (CSR)* dan karakteristik komite audit.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dalam melanjutkan penelitian terkait dengan pengaruh *Intellectual Capital Corporate Social Responsibility(CSR)* dan karakteristik komite audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.